

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021**

***Consolidated Financial Statements For the years
ended March 31, 2022 and December 31, 2021***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 80

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama : | Oei, Allan Wibisono : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Raya Betoro No 21 Sedati
Sidoarjo : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005
Manyar Sabrangan, Mulyorejo
Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-8910919 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position |
| 2. Nama : | Drs. Lukito Budiman : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Raya Betoro No 21 Sedati
Sidoarjo : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010
Oro-oro Dowo, Klojen
Malang : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-8910919 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 29 April 2022 / April 29, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

Surabaya

Jl. Raya Betoro No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Jakarta

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax (021) 29333102

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2022 and December 31, 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,33,36	137,858,056,761	176,551,115,047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2g,5,33,36			
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi				Accounts receivable
cadangan penurunan nilai				Third parties, net of provision
sebesar Rp1.553.155.892 pada				for declining in value of
tahun 2022 dan Rp1.582.343.178				Rp1,553,155,892 in 2022 and
pada tahun 2021		124,667,143,704	118,266,406,937	Rp1,582,343,178 in 2021
Pihak berelasi	2u,32	2,939,948,956	1,675,518,547	Related parties
Piutang lain-lain	2e,6,36			Other receivables
Pihak ketiga		5,000,587,196	14,392,169,859	Third parties
Pihak berelasi	2u,32	22,025,809,012	19,490,325,746	Related party
Persediaan, neto setelah dikurangi				
cadangan penurunan nilai				Inventories, net of provision
sebesar Rp325.978.221 pada				for declining in value of
tahun 2021 dan Rp553.655.696				Rp325,978,221 in 2022 and
pada tahun 2021	2h,8	280,644,235,287	200,984,443,712	Rp553,655,696 in 2021
Uang muka pembelian	2e,7	19,971,421,442	11,617,770,650	Advances purchase
Pajak dibayar di muka	20a	11,229,536,243	142,464,194	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	3,761,686,947	1,674,802,978	Prepaid expenses
Piutang pajak	20b	3,929,335,625	33,096,368,263	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		612,027,761,172	577,891,385,933	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advance purchase of
aset tetap	2e,7	2,184,807,088	1,348,417,000	fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2f,10	-	-	Investment in associate
Piutang pajak	20b	27,010,377,665	26,978,184,192	Taxes receivable
Aset tetap, neto setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan sebesar				Fixed assets, net of
Rp248,133,525,399 pada tahun				accumulated depreciation of
2022 dan Rp239.453.867.522				Rp248,133,525,399 in 2022 and
pada tahun 2021	2j,11	599,516,063,748	600,534,589,969	Rp239,453,867,522 in 2021
Aset tak berwujud, neto setelah				
dikurangi akumulasi amortisasi				Intangible assets, net of
sebesar Rp5.632.845.789 pada				accumulated amortization of
tahun 2022 dan Rp5.244.538.915				Rp5,632,845,789 in 2022 and
pada tahun 2021	2l,12	7,589,958,290	5,837,252,097	Rp5,244,538,915 in 2021
JUMLAH ASET				TOTAL NON-CURRENT
TIDAK LANCAR		636,301,206,792	634,698,443,258	ASSETS
JUMLAH ASET		1,248,328,967,964	1,212,589,829,191	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,13,36	75,280,797,786	273,323,315	Short-term bank borrowings
Utang usaha	2e,14,33,36			Accounts payable
Pihak ketiga		141,634,507,837	197,794,662,474	Third parties
Pihak berelasi	2u,32	4,637,044,815	58,563,092	Related party
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,15,36	11,666,552,641	8,795,186,594	Other payables, third parties
Utang pajak	2o,20c	7,486,655,729	7,918,542,796	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,17,36	5,380,830,300	2,803,541,238	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,18	13,193,261,524	16,563,233,379	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2e,16	-	-	Fixed assets purchase
Bank	2e,19,36	8,050,000,000	8,100,000,000	Bank
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		267,329,650,632	242,307,052,888	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2o,20g	106,221,556	40,914,534	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,19,36	35,000,000,000	38,000,000,000	Bank
Liabilitas manfaat karyawan	2n,21	21,402,641,568	21,402,641,568	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		56,508,863,124	59,443,556,102	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		323,838,513,755	301,750,608,990	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2022 dan 2021.				Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2022 and 2021.
Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh				Authorized capital of 6,850,000,000 shares, issued and fully paid-up
1.713.012.500 saham di tahun 2022 dan 2021	23	34,260,250,000	34,260,250,000	capital of 1,713,012,500 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor, neto	24	9,664,154,444	9,664,154,444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		226,624,299,308	226,112,586,132	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6,852,050,000	6,852,050,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		590,764,577,323	579,470,188,193	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		868,165,331,074	856,359,228,769	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,22	56,325,123,135	54,479,991,432	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		924,490,454,209	910,839,220,201	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,248,328,967,964	1,212,589,829,191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2m,27,34	166,986,649,773	108,924,733,701	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,28,34	(124,350,164,708)	(79,842,945,615)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		42,636,485,065	29,081,788,086	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,30	(4,532,539,805)	(4,720,922,472)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,31	(22,635,730,595)	(15,589,060,607)	General and administrative expenses
LABA USAHA		15,468,214,665	8,771,805,007	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(1,174,023,087)	(1,052,216,169)	Interest expense
Pendapatan bunga		666,029,518	674,911,074	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2v	450,017,342	(170,778,813)	Foreign exchange gain (loss), net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2h,8	-	-	Provision for declining in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2e,2g,5	-	1,106,032,351	Provision for declining in value of accounts receivable
Bagian rugi entitas asosiasi	2f,10	-	-	Loss portion of associate
Lain-lain, neto		719,072,999	(111,713,098)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		16,129,311,437	9,218,040,352	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2o,20d	(2,989,790,605)	(1,791,291,692)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,20g	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		13,139,520,832	7,426,748,660	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2n,21	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2o,20d	-	-	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2j,11,26	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	656,042,533	7,240,603,260	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2o	(144,329,357)	(1,592,932,717)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		13,651,234,008	13,074,419,203	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		13,651,234,008	13,074,419,203	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		11,545,128,586	6,165,483,497	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,22	1,594,392,246	1,261,265,163	Non-controlling interest
Jumlah		13,139,520,832	7,426,748,660	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		11,806,102,305	9,045,795,473	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,22	1,845,131,703	4,028,623,729	Non-controlling interest
Jumlah		13,651,234,008	13,074,419,203	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q,35	6.74	3.60	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Catatan/ Notes	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2020	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	4,964,656,280	6,852,050,000	517,860,953,690	721,083,882,846	49,331,951,504	770,415,834,350	Balance as of December 31, 2019
Pembagian dividen	2q,2r,25	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend distributions
Penghasilan komprehensif tahun 2021		-	-	-	5,647,670,543	3,398,124,931	9,045,795,473	4,028,623,729	13,074,419,202	Comprehensive income year 2020
Saldo per 31 Maret 2021	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	10,612,326,822	6,852,050,000	521,259,078,621	730,129,678,320	53,360,575,233	783,490,253,552	Balance as of March 31, 2021
Saldo per 31 Desember 2021	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	5,243,345,823	6,852,050,000	579,470,188,193	856,359,228,769	54,479,991,432	910,839,220,201	Balance as of December 31, 2021
Pembagian dividen	2q,2r,25	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend distributions
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	Paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2022		-	-	511,713,176	-	11,294,389,129	11,806,102,305	1,845,131,703	13,651,234,008	Comprehensive income year 2021
Saldo per 31 Maret 2022	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	5,755,058,999	6,852,050,000	590,764,577,323	868,165,331,074	56,325,123,135	924,490,454,209	Balance as of March 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		156,762,185,400	103,853,737,954	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(227,896,146,325)	(152,157,969,572)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(71,133,960,927)	(48,304,231,618)	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(16,765,200,452)	(20,938,560,714)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		666,029,518	674,911,074	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(1,174,023,087)	(1,052,216,169)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(3,500,700,008)	(5,316,750,923)	Income tax paid
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya		165,884,609	(46,948,281)	Cash receipt for other business activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		(91,741,970,347)	(74,983,796,632)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(14,013,320,649)	(7,586,501,190)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	68,181,818	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud		(2,140,336,606)	(1,201,961,723)	Acquisition of intangible assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(2,535,483,266)	(168,617,757)	Giving borrowing to related party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(18,689,140,521)	(8,888,898,852)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		75,007,474,471	105,471,834,684	Payment of short-term bank borrowings
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(90,286,779)	Payments of fixed assets payable
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	-	Receipts of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(3,323,323,315)	(1,685,916,154)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen		-	-	Dividend payments
Setoran modal kepentingan non-pengendali dari entitas anak		-	-	Subsidiary's paid in-capital non-controlling interest
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		71,684,151,156	103,695,631,751	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(38,746,959,713)	19,822,936,269	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		(38,746,959,713)	19,822,936,269	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	176,551,115,047	33,781,887,773	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		53,901,427	231,797,027	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	137,858,056,762	53,836,621,069	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris no.122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya no.C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.37 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat no. AHU-0048413.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 8 September 2021.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) dan jasa penunjang percetakan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jalan Raya Betro no.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.518 dan 1.830 orang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal no.S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed no.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter no.C2-2873. HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.37 dated August 24, 2021 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, notary in Surabaya concerning about the amendments to the Entity's Articles of Association. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no.AHU-0048413.AH.01.02 TAHUN 2021 dated September 8, 2021.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and printing support service.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jalan Raya Betro no.21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 1,518 and 1,830 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board no.S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Jawa. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris	Jean-Pierre Ting

Dewan Direksi

Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Sulistiani Ikwanto
Direktur	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto
Direktur	Sarah Pamela

Komite Audit

Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Made Budy Satyawan, Jr
Anggota	Nosy Yosi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	372,970,559
Dewan Direksi	1,475,865,793

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2022	2021	2022	2021
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/Information technology solution services	2002	99.96%	99.96%	44,657,865,224	51,139,858,598
PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/Security printing industry	2014	51.00%	51.00%	174,422,545,581	173,226,631,688

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Independent Director
 Director
 Director
 Director

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	2022	2021
Board of Commissioners	1,978,651,459	
Board of Directors	8,581,621,092	

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2022	2021	2022	2021
PT Solusi Anak Milenial	Jakarta Selatan/ North Jakarta	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2021	99.00%	99.00%	4,190,258,685	2,499,738,674

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris no.34 tanggal 13 September 2001 oleh Notaris Julia Seloedji, S.H., di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan no.C-10263.HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 99,96%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow: (continued)

The Entity and its subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed no.34 dated September 13, 2001 by Julia Seloedji, S.H., notary in Surabaya and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.C-10263.HT.01.01.TH.2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is 99.96%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Notaris no.5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris no.7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris no.3 tanggal 24 Agustus 2020, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn Notaris di Sidoarjo, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2019 sebesar USD214.000.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama pemegang saham dari Arjo Systems S.A.S. menjadi HID Global CID SAS dan perubahan nama entitas anak dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Notaris no.8 tertanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, SH., LL., M., Notaris di Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 16 Nopember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security was established based on the Notarial Deed no.5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notariil Deed no.7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0027944. AH. 01. 02. TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

Based on Notariil Deed no.3 dated August 24, 2020 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2019 amounted to USD214,000.

Based on Notariil Deed no.2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about the changes name of shareholder from Arjo Systems S.A.S. become HID Global CID SAS and the changes name of subsidiary from PT Jasuindo Arjowiggins Security become PT Jasuindo HID Security.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial was established based on the Notarial Deed no.8 dated November 9, 2021 by Andreas, SH., LL., M., Notary in Bogor.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Anak Milenial (lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 99% setara dengan Rp2.475.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Solusi Anak Milenial (continued)

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Anak Milenial as of December 31, 2021 is 99% equivalent to Rp2,475,000,000 with the nominal value of Rp1,000,000 per share.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 April 2022.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights no.AHU-0603528.AH.01.011 in 2015 dated April 8, 2015.

According to the letter, 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on April 29, 2022.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK 55 "Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 "Sewa".

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amendment to PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60, and PSAK 55 "Leases, Financial Instrument, Financial Instrument: Disclosures, and Financial Instrument: Recognition and Measurement about IBOR Reform Batch Two";
- Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 73 "Leases".

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss. Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances purchase.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been entitled based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

f. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Grup telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

f. Investment

Investment in associated

The Group has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates.

The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Lihat catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Investment (continued)

Investment in associated (continued)

If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current consolidated comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

See note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the provision for declining in value on accounts receivable.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

<u>Fixed assets classification</u>
Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Aset tak berwujud

aset tak berwujud terdiri dari goodwill yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment property (continued)

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- b. Sold in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Intangible assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

n. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau curtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

p. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Laba netto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

t. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

u. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

t. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

u. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

v. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
USD	14,349.01	14,269.01	USD
EUR	16,003.46	16,126.84	EUR
HKD	1,833.26	1,829.84	HKD
SGD	10,604.95	10,533.77	SGD
THB	430.97	427.99	THB
CNY	2,259.85	2,238.17	CNY
TWD	513.80	513.80	TWD
CHF	15,502.40	15,543.60	CHF
GBP	18,853.90	19,200.39	GBP
JPY	117.94	123.88	JPY
PHP	275.79	279.57	PHP

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022
CAD	11,497.15
MYR	3,412.78
KRW	11.87

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
CAD	11,138.53
MYR	3,416.10
KRW	12.00

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking*

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp127.607.092.660 (31 Desember 2021 sebesar Rp119.941.925.484). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward -looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provision for declining in value as of March 31, 2022 amounted to Rp127,607,092,660 (December 31, 2021 amounted to Rp119,941,925,484). Further details are contained in note 5.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk kondisi fisik persediaan yang dimiliki, perubahan kondisi lingkungan dan kondisi pasar. Provisi cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp280.644.235.287 dan Rp200.984.443.712 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Penjelasan lebih lanjut

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp21.402.641.568 (31 Desember 2021 sebesar Rp21.402.641.568). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including the physical condition of inventories on hand, changes in environmental conditions and market conditions. Provisions for reserves are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount. The carrying amount of the Entity's inventories after deducting the allowance for impairment of inventories amounted to Rp280,644,235,287 and Rp200,984,443,712 as of March 31, 2022 and December 31, 2021. Further details are disclosed in note

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2022 amounted to Rp21,402,641,568 (December 31, 2021 amounted to Rp21,402,641,568). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp599.516.063.748 (31 Desember 2021 sebesar Rp600.534.589.969). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat neto atas aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp7.589.958.290 (31 Desember 2021 sebesar Rp5.837.252.097). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (lanjutan)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2022 amounted to Rp599,516,063,748 (December 31, 2021 amounted to Rp600,534,589,969). Further details are disclosed in note 11.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as of March 31, 2022 amounted to Rp7,589,958,290 (December 31, 2021 amounted to Rp5,837,252,097). Further details are disclosed in note 12.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021	
Kas			Cash
Rupiah	347,287,706	418,986,620	Rupiah
China Yuan	25,765,891	29,717,302	Chinese Yuan
Euro	17,778,724	17,915,790	Euro
Dolar Amerika Serikat	6,614,894	6,592,283	United States Dollar
Yen Jepang	6,368,760	8,671,600	Japan Yen
Dolar Singapura	4,446,656	4,426,290	Singapore Dollars
Dolar Hongkong	4,250,413	4,242,484	Hongkong Dollars
Ringgit Malaysia	3,103,351	3,088,154	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	1,531,620	1,524,000	South Korea Won
Dolar Kanada	1,030,974	5,866,107	Canada Dollars
Franc Swiss	930,144	932,616	Swiss Franc
Peso Filipina	441,084	433,334	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67,351	82,722	Taiwan Dollar
Baht Thailand	8,633	8,560	Thai Baht
Sub jumlah kas	419,626,200	502,487,862	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84,636,932,424	22,788,096,304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11,240,828,756	111,580,511,413	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1,660,157,908	2,911,912,089	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	455,794,296	3,094,487,329	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	363,231,034	11,177,903,343	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	75,742,150	3,317,150	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56,089,637	2,817,198	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	54,378,022	352,110,743	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38,396,304	2,905,006	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	24,913,839	874,925,099	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	19,912,466	897,394,705	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Bukopin Tbk	13,060,706	3,250,706	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,625,813	2,035,849	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	10,037,646	10,142,646	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank NTB Syariah	9,000,941	2,873,282	PT Bank NTB Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,959,855	3,530,904	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,920,259	101,905,259	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	98,684,982,057	156,427,609,102	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah bank (pindahan)	98,684,982,057	156,427,609,102	Sub total bank (brought forward)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,321,154	23,444,963	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5,627,403	4,217,403	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,211,913	832,675,351	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,979,457	199,609,228	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	3,608,750	3,698,750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank DKI	2,943,092	201,417,543	PT Bank DKI
PT Bank Ekonomi Raharja	2,848,020	3,200,220	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Mega Tbk	2,805,848	15,329,353	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2,712,358	2,787,358	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Bengkulu	2,308,560	1,417,000	PT Bank Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	2,241,055	67,677,927	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2,226,198	2,498,061	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,039,051	1,288,447,660	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,366,000	1,396,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	261,116	291,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	11,393,703,254	2,090,397,335	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,517,687,221	7,235,891,453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,588,236,255	52,600,769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	167,019,750	166,142,775	PT Bank Sinarmas Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	41,302,050	45,367,895	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	10,000,000,000	-	PT Bank DKI
Sub jumlah bank	137,438,430,562	176,048,627,185	Sub total bank
Jumlah	137,858,056,761	176,551,115,047	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021
Suku bunga deposito	3,25% - 3,50%
Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	
	3.65%	Time deposit's interest
The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.		

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	2022	2021	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,810,389,080	1,557,507,579	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	118,010,968	118,010,968	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Toppan Gravity SAS	11,548,908	-	Toppan Gravity SAS
Pihak ketiga	126,220,299,596	119,848,750,115	Third parties
Jumlah	129,160,248,552	121,524,268,662	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1,553,155,892)	(1,582,343,178)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Jumlah, neto	127,607,092,660	119,941,925,484	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	82,230,986,906	84,739,397,025	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	34,013,201,128	27,007,258,051	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	9,536,819,265	6,458,283,886	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	3,379,241,254	3,319,329,700	Over than 6 months
Jumlah	129,160,248,552	121,524,268,662	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	80,121,127,133	75,598,342,022	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	49,039,121,419	45,925,926,640	United States Dollar
Jumlah	129,160,248,552	121,524,268,662	Total
Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:		Movement provision for declining in value are as follows:	
	2022	2021	
Saldo awal tahun	1,582,343,178	1,144,426,748	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	-	1,265,606,051	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan penyisihan piutang	-	(827,689,621)	Less: recovery of receivable provision
Jumlah	1,582,343,178	1,582,343,178	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 13 dan 19).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 19).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2022 and 2021, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2022 and 2021, respectively (notes 13 and 19).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 in 2022 and 2021 (note 19).

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivable which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	22,025,809,012	19,490,325,746	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah	22,025,809,012	19,490,325,746	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Bea materai	42,450,000	8,643,450,000	Stamp duty
Lainnya	4,958,137,196	5,748,719,859	Others
Sub jumlah	5,000,587,196	14,392,169,859	Sub total
Jumlah	27,026,396,208	33,882,495,605	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2022 dan 2021.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity for stamp duty paid off regarding the project of personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2022 and 2021.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCES PURCHASE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	19,971,421,442	11,617,770,650	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	2,184,807,088	1,348,417,000	Fixed assets
Jumlah	22,156,228,530	12,966,187,650	Total

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Bahan baku	154,120,765,184	87,062,356,554	Raw materials
Barang dalam proses	56,583,262,766	50,433,214,273	Work in process
Barang jadi	50,900,452,210	43,653,534,772	Finished goods
Bahan pembantu	19,365,733,347	18,871,866,347	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	-	1,517,127,462	Goods in transit
Jumlah	280,970,213,508	201,538,099,408	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(325,978,221)	(553,655,696)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	280,644,235,287	200,984,443,712	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.800.000.000 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp70,800,000,000 as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 13 dan 19).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2022 and 2021, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2022 and 2021, respectively (notes 13 and 19).

Persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 19).

Inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp48,300,263,760 in 2022 and 2021 (note 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	553,655,696	1,001,093,818	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	-	109,828,068	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(227,677,475)	(557,266,190)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	325,978,221	553,655,696	Total

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Sewa dibayar di muka	1,088,494,489	1,130,135,831	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	1,041,758,998	317,839,156	Prepaid insurance
Lainnya	1,631,433,461	226,827,991	Others
Jumlah	3,761,686,947	1,674,802,978	Total

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fee.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai investasi	-	1,637,359,473	Investment value
Bagian rugi investasi	-	(1,637,359,473)	Loss portion of investment
Jumlah	-	-	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 25 Mei 2021 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, dengan laporan no.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 tertanggal 2 November 2021.

11. FIXED ASSETS

The fixed assets revaluation as of May 25, 2021 for land and bulidings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, namely Public Appraisal Service Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partner, with the report no.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 dated November 2, 2021.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 25 Mei 2021, sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of May 25, 2021, are as follows:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

The difference between the fair value and carrying amount of the assets, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of fixed assets for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, which can be summarized as follows:

	2022	2021	
Nilai buku aset tetap	-	1,394,856,446	Net book value of fixed assets
Harga jual	-	840,000,000	Sales price
Rugi penjualan aset tetap	-	(554,856,446)	Loss on sales of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, with the following allocations:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (catatan 29)	6,836,496,794	6,185,118,607	Cost of goods sold (note 29)
Beban penjualan (catatan 30)	61,939,016	172,536,754	Selling expenses (note 30)
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	1,615,482,871	1,393,002,668	General and administrative expenses (note 31)
Jumlah	8,513,918,681	7,750,658,028	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2021
were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian & Reklasifikasi/ Adjustment & Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2021	Description
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	227,396,000,000						227,396,000,000	Land
Bangunan	117,432,000,000						117,432,000,000	Buildings
Instalasi	14,917,053,682				4,754,272		14,921,807,954	Installation
Mesin	347,738,507,753	1,463,985,157			387,228,006		349,589,720,915	Machineries
Peralatan pabrik	12,091,927,259	541,588,225			39,847,703		12,673,363,186	Factory equipment
Peralatan kantor	71,378,063,134	876,507,774			6,205,059		72,260,775,967	Office equipment
Kendaraan	22,605,657,826	166,636,364					22,772,294,188	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	26,429,247,837	4,174,379,097					30,603,626,935	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	839,988,457,491	7,223,096,616	-	-	438,035,040	-	847,649,589,147	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3,425,099,999	1,467,900,000					4,893,000,001	Buildings
Instalasi	5,802,265,778	210,677,388			3,539,068		6,016,482,235	Installation
Mesin	143,402,563,878	4,979,381,096			125,601,023		148,507,545,996	Machineries
Peralatan pabrik	10,454,486,898	354,698,341			30,750,965		10,839,936,205	Factory equipment
Peralatan kantor	59,067,253,305	1,088,051,043			5,848,139		60,161,152,487	Office equipment
Kendaraan	17,302,197,664	413,210,812					17,715,408,476	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	239,453,867,522	8,513,918,681	-	-	165,739,195	-	248,133,525,399	Total accumulated depreciation
Nilai buku	600,534,589,969						599,516,063,748	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAI
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian & Reklasifikasi/ Adjustment & Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2021	Description
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	162,153,132,816	-	-	-	-	65,242,867,184	227,396,000,000	Land
Bangunan	138,563,962,805	-	-	664,955,000	-	(21,796,917,805)	117,432,000,000	Buildings
Instalasi	14,907,307,601	-	-	-	9,746,081	-	14,917,053,682	Installation
Mesin	339,436,546,797	15,482,308,853	12,560,484,470	4,619,684,064	760,452,509	-	347,738,507,753	Machineries
Peralatan pabrik	11,011,724,404	1,043,237,078	44,000,000	-	80,965,777	-	12,091,927,259	Factory equipment
Peralatan kantor	62,789,759,212	8,575,605,699	-	-	12,698,223	-	71,378,063,134	Office equipment
Kendaraan	21,943,765,735	1,985,483,909	1,323,591,818	-	-	-	22,605,657,826	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3,664,082,311	28,205,439,479	-	(5,473,638,994)	33,365,041	-	26,429,247,837	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	754,470,281,681	55,292,075,018	13,928,076,288	(188,999,930)	897,227,631	43,445,949,379	839,988,457,491	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	26,329,918,976	7,036,653,521	-	-	-	(29,941,472,498)	3,425,099,999	Buildings
Instalasi	4,944,541,213	852,808,800	-	-	4,915,765	-	5,802,265,778	Installation
Mesin	131,490,382,047	19,796,299,341	8,076,853,332	-	192,735,822	-	143,402,563,878	Machineries
Peralatan pabrik	9,143,069,684	1,300,153,852	44,000,000	-	55,263,362	-	10,454,486,898	Factory equipment
Peralatan kantor	54,872,324,064	4,184,508,010	-	-	10,421,231	-	59,067,253,305	Office equipment
Kendaraan	17,175,088,677	1,430,175,237	1,303,066,250	-	-	-	17,302,197,664	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	243,955,324,661	34,600,598,761	9,423,919,582	-	263,336,180	(29,941,472,498)	239,453,867,522	Total accumulated depreciation
Nilai buku	510,514,957,020						600,534,589,969	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp379.422.931.476.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Aset tetap Entitas berupa mesin digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp188.921.771.697 pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 19).

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (catatan 19).

Per 31 Maret 2022, aset dalam pelaksanaan merupakan pembuatan perangkat keras, aplikasi dan program sebesar Rp21.882.957.993 dan bangunan sebesar Rp8.720.668.940. Pada saat proses instalasi dan konstruksi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses pekerjaan diperkirakan akan selesai tahun 2022 dengan persentase penyelesaian sebesar 30% - 80%.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 have been insured for a total coverage of Rp379,422,931,476 respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp188,921,771,697 in 2022 and 2021 (note 19).

In 2022 and 2021, fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (note 19).

As of March 31, 2022, assets under construction was development hardware, applications and programs amounted to Rp21,882,957,993 and building amounted to Rp8,720,668,940. When the installation and construction finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2022 with current percentages of completion around 30% - 80%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended March 31, 2022:

	Saldo awal 1 Januari 2022/ <i>Beginning balance January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency conversion</i>	Saldo akhir 31 Maret 2022/ <i>Ending balance March 31, 2022</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	120,655,181	-	-	676,460	121,331,641	Software
Lisensi	10,961,135,831	2,140,336,606	-	-	13,101,472,438	License
Jumlah harga perolehan	11,081,791,013	2,140,336,606	-	676,460	13,222,804,079	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	108,650,236	2,152,352	-	610,875	111,413,463	Software
Lisensi	5,135,888,678	385,543,647	-	-	5,521,432,326	License
Jumlah akumulasi amortisasi	5,244,538,914	387,695,999	-	610,875	5,632,845,789	Total accumulated amortization
Nilai buku	5,837,252,098				7,589,958,290	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2021:

	Saldo awal 1 Januari 2021/ <i>Beginning balance January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency conversion</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance December 31, 2021</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	119,268,275	-	-	1,386,906	120,655,181	Software
Lisensi	9,476,121,352	1,485,014,479	-	-	10,961,135,831	License
Jumlah harga perolehan	9,595,389,627	1,485,014,479	-	1,386,906	11,081,791,012	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	98,221,845	9,286,358	-	1,142,033	108,650,236	Software
Lisensi	3,629,926,161	1,505,962,518	-	-	5,135,888,678	License
Jumlah akumulasi amortisasi	3,728,148,006	1,515,248,876	-	1,142,033	5,244,538,915	Total accumulated amortization
Nilai buku	5,867,241,621				5,837,252,097	Book value

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,000,000,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280,797,786	273,323,315	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	75,280,797,786	273,323,315	Total

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris no.16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri document printing (*security* dan *non-security document*) dan kartu kredit.

Berdasarkan addendum VII tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini menjadi sebesar Rp125.000.000.000.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

a. Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed no.16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (*security* and *non security document*) and credit cards.

Based on addendum VII dated September 22, 2017 credit limit of this agreement amounted to Rp125,000,000,000.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XIX tanggal 2 Juni 2021, limit kredit atas perjanjian ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, sehingga perjanjian ini diberhentikan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris no.39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri document printing (*security dan non-security document*) dan kartu kredit.

Berdasarkan perjanjian Addendum XIX pada tanggal 2 Juni 2021, fasilitas limit kredit ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 sehingga berubah menjadi Rp225.000.000.000. Perjanjian berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris no.24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum IX tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris no.129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

The agreement has been amended most recently by Addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, so as this agreement was terminated.

- b *Based on Working Capital Credit Agreement no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed no.39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.*

Based on addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit no. CRO.SBY/0320/KMK/2013, so as become to Rp225,000,000,000. The agreement expires on June 8, 2022.

- c *Based on Working Capital Credit Agreement no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed no.24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.*

The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

- d *Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed no.129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.*

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XIII tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 19).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8% - 8,5% per tahun.

Financial covenants adalah saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris no.24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, SH. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 April 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah dan sebesar 4% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- Agunan aset tidak tetap
 - Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
 - Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
- Agunan aset tetap
 - Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.2, berkedudukan di Jawa Timur, Kabupaten Jombang seluas 35.865 m2.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

Based on addendum VI dated September 22, 2017. The credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 19).

The interest rate is 8 - 8.5% per annum.

The financial covenants is working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed no.24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, SH. The Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000.
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000.
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.

The term period of credit facility until April 4, 2022 with the interest rate 8% per annum for facility in Rupiah and 4% per annum for facility in United States Dollar.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- Non-fixed assets collateral
 - Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,000,000,000.
 - Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp41,000,000,000.
- Fixed assets collateral
 - Land with Building Certificate no.2, located at East Java, Jombang covering 35,865 square meters.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Debt Service Coverage ratio (DSCR) minimal 1,25x.
- Gearing ratio maksimal 2x.
- Current ratio minimal 1,25x.
- Leverage maksimal 3x.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surat keputusan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SPM/2.1/120/R tanggal 26 April 2021. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 25 April 2022.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD750.000 dengan bunga 7,05% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (catatan 19).

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The financial covenants are as follows:

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- Gearing Ratio maximum 2x.
- Current Ratio minimum 1.25x.
- Leverage maximal 3x.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary's obtain loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Letter has been amended several times, most recently based on Decision Letter of Credit no.SPM/2.1/120/R dated April 26, 2021. The term period of credit facility until April 25, 2022

Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD750,000 with interest rate 7.05% per annum.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (note 19).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	57,606,261	58,563,092	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Toppan Gravity Limited	2,143,872,557	-	Toppan Gravity Limited
Toppan Future Card	2,435,565,998	-	Toppan Future Card
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	94,563,639,238	81,349,554,602	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	47,070,868,599	116,445,107,872	Foreign supplier
Jumlah	146,271,552,653	197,853,225,566	Total
Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:			Detailed aging of accounts payable according to issuance of invoices are as follows:
	2022	2021	
Kurang dari 1 bulan	81,028,930,108	13,120,607,487	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	34,156,024,384	123,692,078,156	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	21,440,757,130	40,733,207,541	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	9,645,841,030	20,307,332,382	Over than 6 months
Jumlah	146,271,552,653	197,853,225,566	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian dan pembangunan aset tetap	-	5,953,833,944	Purchase and construction of fixed assets
Uang titipan	1,054,014,056	2,049,326,008	Deposits
Lainnya	10,612,538,585	792,026,642	Others
Jumlah	11,666,552,641	8,795,186,594	Total

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

16. FIXED ASSETS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pembelian aset tetap	-	-	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Per 31 Desember 2021, utang pembelian aset tetap merupakan utang pembiayaan kendaraan.

As of December 31, 2021, fixed assets payable consists of vehicle financing.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Utilitas	1,129,670,744	1,181,478,559	Utility
Gaji dan tunjangan	3,306,161,464	857,276,000	Salaries and allowances
Lainnya	944,998,092	764,786,679	Others
Jumlah	5,380,830,300	2,803,541,238	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Swasta	13,132,163,551	11,639,870,653	Private
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	3,681,390,018	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Lainnya	61,097,973	1,241,972,708	Others
Jumlah	13,193,261,524	16,563,233,379	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,050,000,000	8,100,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	8,050,000,000	8,100,000,000	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,000,000,000	38,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	35,000,000,000	38,000,000,000	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	43,050,000,000	46,100,000,000	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CRO.KP/233/KI/2018 pada Akta Notaris no.59 tanggal 20 Juli 2018 di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp21.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2022.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris no.224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum V tanggal 2 Juni 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021 dan telah dilunasi pada tanggal 23 Juni 2021.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Loan Agreement no.CRO.KP/233/KI/2018 on Notarial Deed no.59 dated July 20, 2018 in the presence of Ranti N. Handayani, SH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp21,000,000,000. This facility will mature on July 19, 2022.

b. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed no.224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum V dated June 2, 2021. This facility matured on June 27, 2021 and has been paid on June 23, 2021.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.WCO.KP/224/KI/2021 pada Akta Notaris no.6 tanggal 6 Februari 2021 di hadapan Ranti Nursukma Handayani,S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp47.000.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2026.

Pada tahun 2021, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 8,5%.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal no.RCO-SBY/ 002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris no.41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*. Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XIX tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal no.CRO.SBY/0140/NCL/ 2014 pada Akta Notaris no.132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi *valas* dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XII tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

c. Based on Investment Loan Agreement no.WCO.KP/224/KI/2021 on Notarial Deed no.6 dated February 6, 2021 in the presence of Isy Ranti Nursukma Handayani,S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp47,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. This facility will mature on August 1, 2026.

In 2021, the interest rate of all investment credit facilities above is 8.5%.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement no.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed no.41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XIX dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement no.CRO.SBY/0140/NCL/ 2014 on Notarial Deed no.132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum XII dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
 (lanjutan)

2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.
- b. Agunan aset tetap
 1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
 2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
 3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
 4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
 5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.
 6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
 7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.
 8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
 9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.82, berkedudukan di Desa Banjarsari.
 10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.85, berkedudukan di Desa Banjarsari.
 11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
 12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:
 (continued)*

2. *Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.*
- b. *Fixed assets collateral*
 1. *Land and building with Building Certificate no.251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.*
 2. *Land and building with Building Certificate no.264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.*
 3. *Land and building with Building Certificate no.265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.*
 4. *Land and building with Building Certificate no.289, located at Desa Betro covering 455 square meters.*
 5. *Land and building with Building Certificate no.290, located at Desa Betro covering 507 square meters.*
 6. *Land and building with Building Certificate no.1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.*
 7. *Land and building with Building Certificate no.83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.*
 8. *Land and building with Building Certificate no.84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.*
 9. *Land and building with Building Certificate no.82, located at Desa Banjarsari.*
 10. *Land and building with Building Certificate no.85, located at Desa Banjarsari.*
 11. *Land and building with Building Certificate no.586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.*
 12. *Land and building with Building Certificate no.749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
 (lanjutan)

13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
14. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
15. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
16. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.
2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000.
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
 (continued)

13. *Land and building with Building Certificate no.00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.*
14. *Land and building with Building Certificate no.00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.*
15. *Land and building with Building Certificate no.336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.*
16. *Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta.*

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000.*
2. *Machineries consist of Burkle machine, data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *The machineries of object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *The machineries of object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*
6. *The machineries of Object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000.*
7. *1 set of Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

8. Mesin - mesin obyek KI-8 dengan total nilai cost of project sebesar Rp60.081.200.000 yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dan plafond garansi bank dengan limit USD1.000.000 dan USD800.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021. Entitas anak telah melunasi utang tersebut pada tanggal 25 Januari 2021.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- b. Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- c. Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Current ratio minimal 1x;
2. Debt to equity ratio maksimal 2,3x;
3. Debt service coverage minimal 100%.

20. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Entitas			The Entity
Pajak Penghasilan pasal 23		1,510,438	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	1,165,496,130	-	Income Tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	7,927,708,050	-	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1,331,874,753	129,829,526	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	11,124,230	11,124,230	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	334,618,670	-	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	618,181	-	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 25	266,751,351	-	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 29	191,344,878	-	Income Tax article 21
Jumlah	11,229,536,243	142,464,194	Total

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

8. The machineries of object KI-8 with total cost of project Rp60,081,200,000 located at Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, East Java.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/04/109/R dated April 25, 2019, subsidiary obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a investment loan facility and a plafond bank guarantee amounted to USD1,000,000 and USD800,000. The term period of credit facility until January 28, 2021. The subsidiary has fully paid the loan on January 25, 2021.

All those facilities were guaranteed by:

- a. Machineries and equipment amounted to Rp31,455,700.000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- b. Accounts receivable amounted to Rp47,013,000,000.
- c. Inventories amounted to Rp48,300,263,760.

The financial covenants are as follows:

1. Current ratio minimum 1x;
2. Debt to equity ratio maximum 2.3x;
3. Debt service coverage minimum 100%.

20. TAXATION

- a. The balance of prepaid taxes as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- b. The balance of taxes receivable as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2020	-	29,188,942,565	Year 2020
Tahun 2019	-	-	Year 2019
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	3,929,335,625	3,907,425,698	Year 2020
Sub jumlah lancar	3,929,335,625	33,096,368,263	Sub total current
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2021	21,235,591,040	21,235,591,040	Year 2021
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2021	4,229,806,764	4,206,227,014	Year 2021
Pajak Penghasilan pasal 28			Income Tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	1,544,979,861	1,536,366,138	Year 2020
Sub jumlah tidak lancar	27,010,377,665	26,978,184,192	Sub total non-current
Jumlah	30,939,713,289	60,074,552,455	Total

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- c. The balance of taxes payable as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	4,999,866,697	4,999,866,697	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 25	388,498,710	388,498,710	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	316,222,076	299,922,661	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	112,899,245	65,838,764	Income Tax article 23/26
PPN Titipan Wajib Pungut	-	45,000,000	PPN Titipan Wajib Pungut
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	7,508,438	18,867,580	Income Tax article 4 section 2
Sub jumlah Entitas	5,824,995,166	5,817,994,412	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai		615,438,242	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 29	1,242,332,508	1,242,100,349	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 25	175,191,462	174,710,517	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	66,468,040	33,000,000	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 23	162,512,844	23,023,652	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 21	15,155,708	12,275,626	Income Tax article 21
Sub jumlah entitas anak	1,661,660,563	2,100,548,384	Sub total subsidiaries
Jumlah	7,486,655,729	7,918,542,796	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini			Current corporate income tax expenses
Entitas	(2,126,729,395)	(22,765,126,120)	The Entity
Entitas anak	(863,061,210)	(4,902,365,123)	Subsidiaries
Sub jumlah	(2,989,790,605)	(27,667,491,243)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	-	(821,040,058)	The Entity
Entitas anak	-	(75,563,040)	Subsidiaries
Sub jumlah	-	(896,603,097)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(2,989,790,605)	(28,564,094,340)	Total corporate income tax expense
e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan e. di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	16,129,311,437	30,990,592,612	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Deduction:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(8,233,836,612)	(23,333,160,853)	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	5,776,383,156	107,444,289,911	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	13,671,857,981	115,101,721,669	The Entity's profit before corporate income tax
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penyusutan	113,908,560	904,070,362	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	109,500,000	874,380,692	Cost of project and other sales
Pajak	135,040,378	7,330,256,211	Taxes
Beban karyawan	5,700,000	-	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	123,358,779	133,674,724	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(893,796,818)	(4,555,187,273)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and current accounts
Bunga deposito dan jasa giro	(584,686,978)	(659,097,419)	
Rugi (laba) dari entitas anak dan entitas asosiasi	(5,776,383,155)	(11,719,920,069)	Loss (profit) from subsidiaries and associated
Jumlah perbedaan tetap	(6,767,359,235)	(7,691,822,771)	Total permanent differences

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan e. di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2022	2021	
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	(1,137,103,428)	(1,137,103,428)	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1,265,606,051	447,123,541	Provision for declining of accounts receivable value
Pembayaran manfaat	(2,659,467,370)	(2,659,467,370)	Benefits payment
Penyusutan	(240,628,710)	(582,604,813)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(2,771,593,457)	(3,932,052,070)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	4,132,905,289	103,477,846,827	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 4,132,905,289	909,239,164	22,765,126,120	Rp 87,709,919,000 X 22%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	1,891,217,692	12,921,198,993	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	235,511,703	2,485,716,663	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	2,358,343,767	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	(1,217,490,232)	4,999,866,697	Under payment of corporate income tax

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	16,129,311,437	30,990,592,612	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(8,233,836,612)	(23,333,160,853)	Deduction: Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	5,776,383,156	107,444,289,911	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	13,671,857,982	115,101,721,670	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(3,007,808,756)	(25,322,378,767)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	881,079,361	1,736,212,590	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(2,126,729,395)	(23,586,166,178)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(863,061,210)	(4,977,928,163)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(2,989,790,605)	(28,564,094,341)	Consolidated tax expense

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2022 adalah sebagai berikut: *The deferred tax calculation for period ended year 2022 are as follows:*

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ <i>Credited to other</i> comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of</i> rates changes	31 Mar 22/ Mar 31, 22	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang	341,694,296	98,367,179	-	22,120,647	462,182,122	Provision for declining for declining in accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	4,617,194,735	(835,245,576)	1,311,397,769	388,496,812	5,481,843,740	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(2,882,648,972)	(128,173,059)	-	(250,406,901)	(3,261,228,932)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2,346,475,247)	(135,306,325)	-	(201,015,357)	(2,682,796,930)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto	(270,235,189)	(1,000,357,780)	1,311,397,769	(40,804,800)	(0)	Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	229,320,654	(102,310,282)	(261,584,546)	28,352,618	(106,221,556)	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(40,914,535)	(1,102,668,062)	1,049,813,223	(12,452,182)	(106,221,556)	Total consolidated deferred tax liabilities, net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2021 adalah sebagai berikut: *The deferred tax calculation for period ended year 2021 are as follows:*

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ <i>Credited to other</i> comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of</i> rates changes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	221,206,470	98,367,179	-	22,120,647	341,694,296	Provision for declining for declining in accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	3,884,968,116	(835,245,576)	1,178,975,383	388,496,812	4,617,194,735	Employee benefits liabilities
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	3,884,968,116	(736,878,396)	(393,928,391)	388,496,812	4,958,889,031	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The deferred tax calculation for period ended year 2021 are as follows: (continued)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	3,884,968,116	(736,878,396)	(393,928,391)	388,496,812	4,958,889,031	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)
Penyusutan aset tetap	(2,504,069,012)	(128,173,059)	-	(250,406,901)	(2,882,648,972)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2,010,153,565)	(135,306,325)	-	(201,015,357)	(2,346,475,247)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	(408,047,991)	(1,000,357,780)	1,178,975,383	(40,804,800)	(270,235,188)	Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net (brought forward)
Aset pajak tangguhan, entitas anak	296,641,717	(102,310,282)	6,636,601	28,352,618	229,320,654	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, neto	(111,406,274)	(1,102,668,062)	1,185,611,984	(12,452,182)	(40,914,534)	Total consolidated deferred tax assets (liabilities), net

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama dan mengakui liabilitas kerja karyawan sesuai dengan PSAK No.24, "Imbalan Kerja".

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 57 based on the Omnibus Law or Collective Labor Agreement and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Pada tahun 2022 dan 2021, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Nurichwan, sebelum nya PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, KKA Nurichwan, previously known as PT Sigma Prima Solusindo, which is based on the main assumptions as follows:

Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,15% dan/and 7,13%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1,269,986,940	1,269,986,940	Current service cost
Biaya bunga	1,413,980,981	1,413,980,981	Interest cost
Dampak perubahan program	(3,801,365,495)	(3,801,365,495)	Impact of program changes
Jumlah imbalan kerja karyawan	(1,117,397,574)	(1,117,397,574)	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	21,402,641,568	21,402,641,568	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	21,402,641,568	21,402,641,568	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefits for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	19,803,792,841	19,803,792,841	Beginning balances
Beban imbalan kerja	(1,117,397,574)	(1,117,397,574)	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,672,955,608)	(2,672,955,608)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	5,389,201,909	5,389,201,909	Other comprehensive income
Jumlah	21,402,641,568	21,402,641,568	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2021			2021
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	19,875,688,895	Increase
Penurunan	1.00%	23,166,204,325	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	23,092,534,636	Increase
Penurunan	1.00%	19,917,063,934	Decrease

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	9,936,234	1,601,659	-	11,537,893	Pratama
PT Jasuindo HID					PT Jasuindo HID
Security	54,445,057,811	1,591,606,072	250,739,456	56,287,403,340	Security
PT Solusi Anak					PT Solusi Anak
Milenial	24,997,387	1,184,515		26,181,902	Milenial
Jumlah	54,479,991,432	1,594,392,246	250,739,456	56,325,123,134	Total

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	6,671,226	3,265,008	-	9,936,234	Pratama
PT Jasuindo HID					PT Jasuindo HID
Security	49,325,280,278	4,994,429,428	125,348,105	54,445,057,811	Security
PT Solusi Anak					PT Solusi Anak
Milenial	-	(2,613)	25,000,000	24,997,387	Milenial
Jumlah	49,331,951,504	4,997,691,823	150,348,105	54,479,991,432	Total

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
PT Jasuindo Multi Investama	782,397,500	45.67%	15,647,950,000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	342,602,500	20.00%	6,852,050,000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	463,012,500	27.03%	9,260,250,000	Public below than 5%
Jumlah	1,713,012,500	100.00%	34,260,250,000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as

	2022	2021	
Agio saham	10,823,712,500	10,823,712,500	Premium share on capital
Waran	492,000,000	492,000,000	Warrants
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris no.18 tanggal 23 Juni 2021 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2020 sebesar Rp25.695.187.500.

25. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed no.18 dated June 23, 2021 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2020 amounted to Rp25,695,187,500.

26. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

26. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

	2022	2021	
Entitas			Entity
Tanah	151,932,109,481	151,932,109,481	Land
Bangunan	68,937,130,828	68,937,130,828	Buildings
Jumlah	220,869,240,309	220,869,240,309	Total

27. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. SALES

Sales for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dokumen security	141,251,640,360	85,629,895,104	Security documents
Dokumen non security	25,735,009,414	23,294,838,597	Non-security documents
Jumlah penjualan neto	166,986,649,773	108,924,733,701	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2022	2021	
Dirjen Dukcapil	-	28,830,000,000	Dirjen Dukcapil
Bank DKI, PT	-	20,223,948,295	Bank DKI, PT

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Bahan baku, penolong dan lainnya yang digunakan	74,248,072,988	34,386,650,591	Raw, supporting and other materials used
Tenaga kerja langsung	23,135,746,547	13,619,410,359	Direct labor
Beban overhead (catatan 29)	16,057,413,762	16,350,182,353	Overhead expense (note 29)
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	113,441,233,296	64,356,243,304	Total manufacturing cost (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah beban produksi (pindahan)	113,441,233,296	64,356,243,304	Total manufacturing cost (brought forward)
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	50,433,214,273	32,354,097,876	At beginning of year
Pembelian			Purchase
Akhir tahun	(56,583,262,766)	(26,345,299,050)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	107,291,184,803	70,365,042,129	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	43,653,534,772	94,025,264,218	At beginning of the year
Pembelian	24,305,897,343	10,435,323,179	Purchase
Akhir tahun	(50,900,452,210)	(94,982,683,911)	At end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	124,350,164,708	79,842,945,615	Total cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

Cost of goods sold for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Global Trade Five Pte. Ltd.	-	-	Global Trade Five Pte. Ltd.
Idemia Technologies Indonesia, PT	-	10,671,989,978	Idemia Technologies Indonesia, PT
Great Imex Ltd	30,166,296,120	25,772,175,079	Great Imex Ltd

29. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pemeliharaan	3,262,097,481	6,013,158,250	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	6,836,496,794	6,185,118,607	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	2,998,873,442	2,343,887,714	Electricity and fuels
Amortisasi	286,831,218	173,688,133	Amortization
Asuransi	286,428,326	388,311,002	Insurance
Managemen mutu	10,440,438	151,783,187	Quality control
Lainnya	2,376,246,062	1,094,235,462	Others
Jumlah	16,057,413,762	16,350,182,353	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	1,305,558,823	1,780,186,064	<i>Salary and wages</i>
Pengiriman	1,411,080,249	691,408,519	<i>Freight out</i>
Promosi dan iklan	1,028,558,978	1,170,442,004	<i>Promotion and advertising</i>
Transportasi	603,131,132	752,691,479	<i>Transportation</i>
Pemeliharaan	28,316,559	3,931,000	<i>Maintenance</i>
Penyusutan (catatan 11)	61,939,016	172,536,754	<i>Depreciation (note 11)</i>
Lainnya	93,955,048	149,726,653	<i>Others</i>
Jumlah	4,532,539,805	4,720,922,472	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	8,717,693,446	9,750,713,840	<i>Salary and allowance</i>
Beban profesional	1,516,898,929	905,838,931	<i>Professional fee</i>
Pemeliharaan	1,713,937,670	1,111,090,826	<i>Maintenance</i>
Penyusutan (catatan 11)	1,615,482,871	1,393,002,668	<i>Depreciation (note 11)</i>
Beban kantor	5,011,883,210	519,866,039	<i>Office expenses</i>
Transportasi dan akomodasi	856,439,600	535,448,116	<i>Transportation and accommodation</i>
Iuran dan langganan	717,643,672	380,476,757	<i>Contribution and subscription</i>
Pos dan telekomunikasi	441,823,115	190,330,218	<i>Postage and telecommunication</i>
Listrik dan air	428,302,492	291,107,183	<i>Electricity and water</i>
Administrasi bank garansi	106,868,272	37,305,201	<i>Bank guarantee administration</i>
Perijinan	29,128,967	81,068,946	<i>Permission</i>
<i>Outsourcing</i>	233,434,433	91,227,029	<i>Outsourcing</i>
Imbalan kerja (catatan 21)	-	-	<i>Employee benefit (note 21)</i>
Lainnya	1,246,193,917	301,584,854	<i>Others</i>
Jumlah	22,635,730,595	15,589,060,607	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- Toppan Gravity Limited adalah pemegang saham Entitas.

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- Toppan Gravity Limited is the Entity's shareholder.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- KSO Jasuindo HID memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with related party is as follows: (continued)

- KSO Jasuindo HID has the same management with the Entity.
- KSO Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has the same management with the Entity.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2022	2021	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,810,389,080	1,557,507,579	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	118,010,968	118,010,968	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
KSO Jasuindo HID	-	-	KSO Jasuindo HID
Toppan Gravity SAS	11,548,908	-	Toppan Gravity SAS
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Cardsindo Tiga Perkasa	22,025,809,012	19,490,325,746	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	24,965,757,968	21,165,844,293	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2.00%	1.75%	Percentage to total consolidated assets
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	57,606,261	58,563,092	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	57,606,261	58,563,092	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.02%	0.000194078	Percentage to total consolidated liabilities

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2022		2021		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
CNY	11,401.59	25,765,891	13,277.50	29,717,302	CNY
EUR	1,110.93	17,778,724	1,110.93	17,915,790	EUR
JPY	56,087.51	6,614,894	70,000.00	8,671,600	JPY
Jumlah aset (dipindahkan)		50,159,509		56,304,692	Total assets (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
 (continued)

For the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2022		2021		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Jumlah aset (pindahan)		50,159,509		56,304,692	Total assets (brought forward)
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	443.85	6,368,760	462.00	6,592,283	USD
CAD	89.67	1,030,974	526.65	5,866,107	CAD
SGD	419.30	4,446,656	420.20	4,426,290	SGD
HKD	2,318.50	4,250,413	2,318.50	4,242,484	HKD
MYR	909.33	3,103,351	904.00	3,088,154	MYR
KRW	129,032.86	1,531,620	127,000.00	1,524,000	KRW
CHF	60.00	930,144	60.00	932,616	CHF
PHP	1,599.35	441,084	1,550.00	433,334	PHP
TWD	131.08	67,351	161.00	82,722	TWD
THB	20.03	8,633	20.00	8,560	THB
Bank					Bank
USD	506,860.28	7,272,943,226	668,934.45	9,545,032,332	USD
EUR	2,580.82	41,302,050	2,813.19	45,367,895	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	3,417,596.16	49,039,121,419	3,218,578.35	45,925,926,640	USD
Jumlah aset		56,425,705,189		55,599,828,109	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	5,526,277	79,296,606,069	5,469,300	78,041,489,883	USD
CHF	1,028,787	15,948,665,726	1,630,110	25,337,774,413	CHF
EUR	342,646	5,483,522,504	768,792	12,398,180,190	EUR
GBP	14,907	281,045,718	32,506	624,118,829	GBP
THB	-	-	-	-	THB
SGD	4,143	43,934,187	4,134	43,544,557	SGD
CNY	-	-	-	-	CNY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	19,569	280,797,786	19,155	273,323,315	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	-	-	-	-	USD
Jumlah liabilitas		101,334,571,989		116,718,431,187	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(44,908,866,800)		(61,118,603,078)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu dokumen *security* dan dokumen *non-security*.

Dokumen *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Dokumen *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security* documents and *non-security* documents.

Security documents are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. *Non-security* documents are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

Tahun	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Tahun 2022				Year 2022
Penjualan neto	141,251,640,360	25,735,009,414	166,986,649,773	Net sales
Beban pokok penjualan	104,847,069,815	19,503,094,894	124,350,164,708	Cost of good sales
Laba kotor	36,404,570,545	6,231,914,520	42,636,485,065	Gross profit
Beban penjualan			4,532,539,805	Selling expense
Beban umum dan administrasi			22,635,730,595	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			27,168,270,400	Total operating expense
Laba usaha			15,468,214,665	Operating income
Pendapatan bunga			666,029,518	Interest income
Beban bunga			(1,174,023,087)	Interest expense
Lain-lain, neto			1,169,090,341	Other, net
Laba sebelum pajak			16,129,311,437	Income before tax
Beban pajak			2,989,790,605	Tax expense
Laba setelah pajak			13,139,520,832	Income after tax
Jumlah aset			1,248,328,967,964	Total assets
Jumlah liabilitas			323,838,513,755	Total liabilities
Tahun	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Tahun 2021				Year 2021
Penjualan neto	85,629,895,104	23,294,838,597	108,924,733,701	Net sales
Beban pokok penjualan	62,153,420,117	19,699,845,498	81,853,265,615	Cost of good sales
Laba kotor	23,476,474,987	3,594,993,099	27,071,468,086	Gross profit
Beban penjualan			4,720,922,472	Selling expense
Beban umum dan administrasi			15,589,060,607	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			20,309,983,079	Total operating expense
Laba usaha (dipindahkan)			6,761,485,006	Operating income (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS
 (continued)

Segmen utama/Main segment			
Tahun 2021	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security	Jumlah/Total
Laba usaha (pindahan)			6,761,485,006
Pendapatan bunga			674,911,074
Beban bunga			(1,052,216,169)
Lain-lain, neto			823,540,440
Laba sebelum pajak			7,207,720,351
Beban pajak			(1,791,291,692)
Laba setelah pajak			5,416,428,660
Jumlah aset			1,112,935,104,090
Jumlah liabilitas			329,444,850,537

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

	2022	2021	
Penjualan lokal	108,524,844,195	89,890,556,594	Local sales
Penjualan ekspor	58,461,805,578	19,034,177,107	Export sales
Jumlah	166,986,649,773	108,924,733,701	Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share calculation were as

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	11,545,128,586	6,165,483,497	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1,713,012,500	1,713,012,500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	6.74	3.60	Net profit per share

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2022	2021	
Bank	137,438,430,562	33,478,327,237	Bank
Piutang usaha	127,607,092,660	68,862,052,816	Accounts receivable
Piutang lain-lain	27,026,396,208	20,067,961,950	Other receivables

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

2. Risiko likuiditas (lanjutan)

2. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	75,280,797,786	273,323,315	Short-term bank borrowing
Utang usaha	146,271,552,653	197,853,225,566	Accounts payable
Utang lain-lain	11,666,552,641	8,795,186,594	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5,380,830,300	2,803,541,238	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	43,050,000,000	46,100,000,000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap	-	-	Fixed assets payable
Jumlah	281,649,733,379	255,825,276,712	Total

3. Risiko mata uang

3. Currency risk

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

Per 31 Maret 2022, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp890.653.216, Rp481.060.964 dan Rp988.136.830, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of March 31, 2022, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp890,653,216, Rp481,060,964 dan Rp988,136,830, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 33.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 33.

4. Risiko suku bunga

4. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13, 16 dan 19.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13, 16 and 19.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

4. Risiko suku bunga

4. Interest rate risk

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	75,280,797,786	273,323,315	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	-	-	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	43,050,000,000	46,100,000,000	Long-term bank loan

Per 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp40.958.333 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2021, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp40,958,333 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Pengelolaan modal

5. Capital maintenance

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang no.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of March 31, 2022 and December 31, 2021. In addition, the Group is also required by the Law no.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group.

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	75,280,797,786	273,323,315	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	-	-	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	43,050,000,000	46,100,000,000	Long-term bank loan
Total pinjaman			
berdampak bunga	118,330,797,786	46,373,323,315	Total interest bearing loans
Total ekuitas	868,165,331,074	856,359,228,769	Total equity
Rasio pengungkit	13.63%	5.42%	Gearing ratio

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance (continued)

The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable and long-term bank loans.

The gearing ratio as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain beban yang masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Short-term bank loan, accounts payable, other payable, accrued expenses and fixed assets payable.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	137,858,056,761	137,858,056,761	176,551,115,047	176,551,115,047	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	127,607,092,660	127,607,092,660	119,941,925,484	119,941,925,484	Accounts receivable
Piutang lain-lain	27,026,396,208	27,026,396,208	33,882,495,605	33,882,495,605	Other receivables
Sub-jumlah (dipindahkan)	292,491,545,629	292,491,545,629	330,375,536,136	330,375,536,136	Sub-total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Sub-jumlah (pindahan)	292,491,545,629	292,491,545,629	330,375,536,136	330,375,536,136	Sub-total (brought forward)
Uang muka pembelian	22,156,228,530	22,156,228,530	12,966,187,650	12,966,187,650	Advances purchase
Jumlah	314,647,774,158	314,647,774,158	343,341,723,785	343,341,723,785	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	75,280,797,786	75,280,797,786	273,323,315	273,323,315	Short-term bank borrowings
Utang usaha	146,271,552,653	146,271,552,653	197,853,225,566	197,853,225,566	Accounts payable
Utang lain-lain	11,666,552,641	11,666,552,641	8,795,186,594	8,795,186,594	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5,380,830,300	5,380,830,300	2,803,541,238	2,803,541,238	Accrued expenses
Uang muka penjualan	13,193,261,524	13,193,261,524	16,563,233,379	16,563,233,379	Sales advance
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	-	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	43,050,000,000	43,050,000,000	46,100,000,000	46,100,000,000	Long-term bank loan
Jumlah	294,842,994,902	294,842,994,902	272,388,510,092	272,388,510,092	Total

38. TRANSAKSI NON KAS

38. NON-CASH TRANSACTION

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, there were some accounts in consolidated financial statements which the additional are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui realisasi (pembayaran) uang muka pembelian aset tetap	(836,390,088)	9,805,388,026	Additional of fixed assets through realization (payment) purchase advances of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap	-	73,387,421,877	Additional of fixed assets through revaluation of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	(5,953,833,944)	5,953,833,944	Additional of fixed assets through fixed assets payable